

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan mengenai pengendalian internal pada prosedur pemberian kredit BPRIN, dapat ditarik simpulan bahwa pengendalian internal pada BPRIN masih memiliki kelemahan. Hal itu dapat dilihat dari hasil analisis dan evaluasi pada penelitian ini yaitu:

1. Gaya operasi manajemen yang terlalu berpacu pada hasil tetapi tidak melakukan penekanan terhadap rasio kredit bermasalah yang mengakibatkan *Account Officer* terus mencari debitur bagi perusahaan tetapi tidak terlalu peduli mengenai informasi debitur.
2. Otorisasi transaksi pada aktivitas pemberian kredit tidak dilakukan dengan baik oleh komite kredit karena komite kredit menyerahkan sepenuhnya informasi mengenai debitur kepada *Account Officer*.
3. Proses pemantauan yang dilakukan oleh *Account Officer* tidak dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali karena waktu yang terbatas dan alamat rumah debitur yang jauh.
4. Proses pemantauan terhadap kelengkapan dokumen juga memiliki kekurangan yang disebabkan oleh admin kredit dan kepala operasional tidak memeriksa dengan benar kelengkapan dokumen yang dibawa oleh debitur saat pencairan kredit karena proses pengecekan dilakukan secara cepat sehingga kekurangan dokumen dapat dibawa oleh debitur pada hari selanjutnya.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah peneliti tidak dapat menyertakan standar operasional perusahaan dan hanya berfokus pada peraturan yang dimiliki oleh BPRIN.

5.3 Saran

Saran dari masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Account Officer* harus mengurangi pemberian kredit terhadap calon debitur yang masih memiliki kolektibilitas di bank lain agar rasio kredit bermasalah yang ada pada perusahaan tidak mencapai angka yang melebihi standar yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 2) Komite Kredit harus menilai dan mengkaji lebih lanjut mengenai informasi debitur yang diajukan oleh *Account Officer*. Komite kredit dapat melakukan wawancara terhadap *Account Officer* mengenai kondisi debitur yang sebenarnya sehingga komite kredit dapat memikirkan dengan matang untuk melakukan otorisasi pemberian kredit terhadap calon debitur.
- 3) Harus dilakukan pengawasan yang cukup tinggi terhadap bagian administrasi kredit dan kepala operasional agar tidak terjadi pencairan kredit dengan dokumen yang masih belum lengkap.
- 4) *Account Officer* dapat membuat laporan kunjungan debitur yang setiap harinya dilaporkan kepada manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui juga mengenai informasi terkini debitur-debiturnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Urton L., Head, Michael J., dan Riddle, Chris. (2017). *Internal Auditing Assurance and Advisory Services*. Greenwood: Internal Audit Foundation.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., dan Beasley, Mark S. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Edisi Kelimabelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, H. Malayu. S.P. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herli, Ali Suyanto. (2013). *Buku Pintar Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Latumaerissa, Julius R. (2014). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putra, A.H.M., Rahayu, S.M., dan Saifi, M. (2016). Analisis pengendalian intern terhadap sistem pemberian kredit modal kerja (Studi Kasus pada PT. Bank Perkreditan Rakyat UMKM Jawa Timur Cabang Pacitan). *Jurnal Administrasi Bisnis* 39(1). Universitas Brawijaya.
- Romney, Marshall B., dan Steinbart, John Paul. (2018). *Accounting Information System*. England: Pearson Education Limited.
- Setyasari, H., Dzulkirom AR, Moch., dan Dwiatmanto. (2015). Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Guna Meminimalisir Terjadinya Kredit Bermasalah (Studi Pada PT Bpr Nusumma Jatim Cabang Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis* 22(1). Universitas Brawijaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/26/DKBU Tanggal 19 September 2012.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/SEOJK.03/2017.

Supriyono, Maryanto. (2011). *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Tawaqal, I., Sudjana, N., dan Yaningwati., F. (2016). Evaluasi sistem pengendalian intern atas prosedur pemberian kredit, pengeluaran dan penerimaan kas (Studi pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Kawan Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis* 39(2). Universitas Brawijaya.

Umar, Husein. (2002). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 atas Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.